

## PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI UNTUK LAPORAN KEUANGAN BUMDES “OTABIU” DULAMAYO SELATAN, KABUPATEN GORONTALO

---

Windra Irawan<sup>\*)</sup>, Yasir Pidu, Andi Suci Anita, Raflen  
Gerungan, Nur Asiah, & Jajat Munajat  
Universitas Terbuka  
E-mail: [windra@ecampus.ut.ac.id](mailto:windra@ecampus.ut.ac.id)

### ABSTRAK

Pada Peraturan Pemerintah 11 tahun 2021 dan Permendes 3 tahun 2021 disebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan hukum yang didirikan desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam prosesnya pengelolaan tersebut BUMDes harus mengedepankan prinsip akuntabel dan transparan, salah satu dari cara untuk mencapainya dengan memiliki laporan keuangan dari setiap kegiatan usaha. BUMDes Otabiu Desa Dulamayo Selatan didirikan tahun 2017 yang memiliki dua unit usaha, yaitu unit usaha pembiayaan dan unit usaha penyewaan alat transportasi. Namun demikian, hingga tahun 2021 desa memberikan dana penyertaan modal dari dana desa baru satu kali, yaitu pada awal pendirian. Hal itu terjadi karena tidak adanya laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan oleh pengurus BUMDes. Dengan adanya masalah ini, Universitas Terbuka–Gorontalo menyelenggarakan pelatihan pemberdayaan BUMDes salah satu diantaranya adalah penggunaan aplikasi untuk membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan meliputi penyampaian dengan sistem ceramah meliputi pengenalan, penggunaan, diskusi dan tanya jawab mengenai masalah dalam pembuatan laporan keuangan, metode terakhir adalah praktek langsung dan solusi masalah penggunaan aplikasi. Aplikasi yang digunakan adalah “Aplikasi Sederhana Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)” yaitu berbasis *Microsoft Excel*. Aplikasi ini dipilih karena sederhana, tanpa instalasi aplikasi dan *database*, pengguna juga dapat dengan mudah menghapus dan memodifikasi atau menambahkan fungsi lain di dalam *file* untuk keperluan yang lebih khusus. Pelatihan diikuti oleh 27 peserta dari pengurus BUMDes termasuk pengawas, aparat desa, unsur masyarakat dari BPD, LPM Desa, serta pendamping lokal dan pendamping desa. Hasil yang diharapkan dari pelatihan adalah kemampuan pengurus BUMDes khususnya bendahara dalam membuat laporan keuangan melalui aplikasi serta berdampak terhadap keberhasilan memperoleh dana penyertaan desa untuk lebih memajukan usaha yang dimiliki BUMDes dalam mengelola potensi dan aset desa untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci:** Bumdes Dulamayo Selatan, laporan keuangan, pelatihan aplikasi

## PENDAHULUAN

Keberadaan BUMDes diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Peraturan ini menjelaskan Ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagai jawaban atas kebutuhan Peraturan Pemerintah tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Fitri, 2021).

Berdasarkan data BPS tahun 2021 saat ini terdapat 83.820 desa di seluruh wilayah Indonesia ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Sedangkan jumlah BUMDes menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDTT) pada tahun 2021 jumlah BUMDes mencapai 57.273. Jika jumlah Bumdes dibandingkan jumlah Desa, maka hanya sekitar 68% desa yang memiliki BUMDes. Namun, menurut Kementerian Desa PDTT dari seluruh jumlah BUMDes yang ada 27% diantaranya sudah tidak aktif ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Dalam peraturan tersebut BUMDes (BUM Desa) yaitu badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa lain untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDesa memiliki tujuan untuk: (1) Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi desa; (2) Melakukan kegiatan pelayanan umum dengan menyediakan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat dan mengelola lumbung pangan yang dimiliki desa; (3) Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa; (4) Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan (5) Mengembangkan ekosistem ekonomi *digital* di Desa. (Musmini, Yudiantara, dan Astria, 2021).

Dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa, BUMDes memiliki posisi strategis untuk menekan laju urbanisasi ke perkotaan. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada tahun 2020, 56,4% penduduk Indonesia berada di perkotaan. Jumlah itu diprediksi akan terus meningkat pada tahun 2035 ke angka 66,6. (Kurniawan, Andiyan, 2021).

Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) masuk dalam kategori desa tertinggal. Indeks Desa Membangun (IDM) menyajikan data perkembangan kemandirian Desa berdasarkan Undang-Undang Desa dengan dukungan pemerintah berupa adanya Dana Desa serta Pendamping Desa. (Taufiq, Yuliani, Hermawandi, 2019).

BUMDes Desa Dulamayo Selatan didirikan pada tahun 2017 dengan nama "Otabiu". Pada awal pendirian BUMDes Otabiu memiliki dua unit usaha yaitu Unit Usaha Pembiayaan dan Unit Usaha Penyewaan Alat Transportasi.

Dalam perkembangannya sejak pendirian hingga sekarang, BUMDes Otabiu baru satu kali mendapat dana penyertaan dari dana desa yaitu pada tahun 2017 atau saat awal didirikan. Tidak diberikanya dana penyertaan karena pengurus BUMDes tidak dapat memberikan laporan pertanggungjawaban dari kegiatan usaha yang dimilikinya. Sebagaimana disebutkan dalam peraturan Permendes bahwa laporan pertanggungjawaban keuangan merupakan unsur penting dalam pengelolaan BUMDes. Oleh karena itu jika BUMDes tidak mampu memberikan laporan keuangannya, maka aparat desa, pengawas BUMDes dan unsur desa lainnya tidak akan merekomendasikan pemberian dana penyertaan.

Dari masalah ini maka pengabdian kepada masyarakat dianggap perlu untuk memberikan solusi kepada BUMDes, sehingga diberikan pelatihan untuk pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi. Setelah pelatihan ini diharapkan agar pengurus BUMDes dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar sesuai kaidah dan standar akuntansi. Laporan keuangan para pemberi modal dapat melihat aliran dana atau kas, mengetahui laba atau rugi BUMDes dalam menjalankan usahanya serta dengan neraca para pemberi modal kemampuan keuangan Bumdes tersebut. (Lesmana, Parlina, 2021).

Dengan adanya laporan keuangan yang tercatat dengan lengkap maka BUMDes akan mendapat kepercayaan dari desa untuk memperoleh penyertaan modal atau dana dari desa sehingga Bumdes bisa sehat, bersaing dan dapat melayani masyarakat sehingga ekonomi masyarakat desa maju dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan penggunaan aplikasi pelaporan keuangan adalah bagian dari rangkaian pelatihan pemberdayaan BUMDes. Pelatihan diselenggarakan 3 (tiga) hari yaitu tanggal 28, 29 Agustus, dan 4 September 2021. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Khusus untuk pelatihan penggunaan aplikasi disampaikan pada hari ketiga yaitu 4 September 2021.

Peserta pelatihan berjumlah 27 orang, yaitu dari unsur BUMDes yaitu semua pengurus dari direktur, sekretaris, bendahara, dan pengawas. Pelatihan juga menghadirkan aparat desa sebagai peserta yaitu kepala dan sekretaris desa, selain itu dari unsur BPD, LPM, serta pendamping lokal dan pendamping desa.

Pelatihan meliputi ceramah pengenalan aplikasi, cara *copy* aplikasi tanpa *install*, cara mengaktifkan makro pada aplikasi *excel* dan praktek penggunaan. Untuk memudahkan pelatihan, selain pengenalan semua materi disampaikan dengan diskusi masalah dan praktek secara langsung dalam pembuatan laporan melalui aplikasi.

Dari pelatihan ini dampak yang diharapkan muncul adalah memberikan kemampuan dan keterampilan kepada peserta khususnya bendahara dan pengurus BUMDes dalam menggunakan aplikasi pembukuan ini sehingga mampu untuk membuat laporan keuangan yang pada akhirnya dapat memberikan akuntabilitas dan kredibilitas dalam pengelolaan keuangan yang menghasilkan kepercayaan yang lebih baik kepada pihak pihak yang terkait.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Pelatihan Pemberdayaan BUMDes**

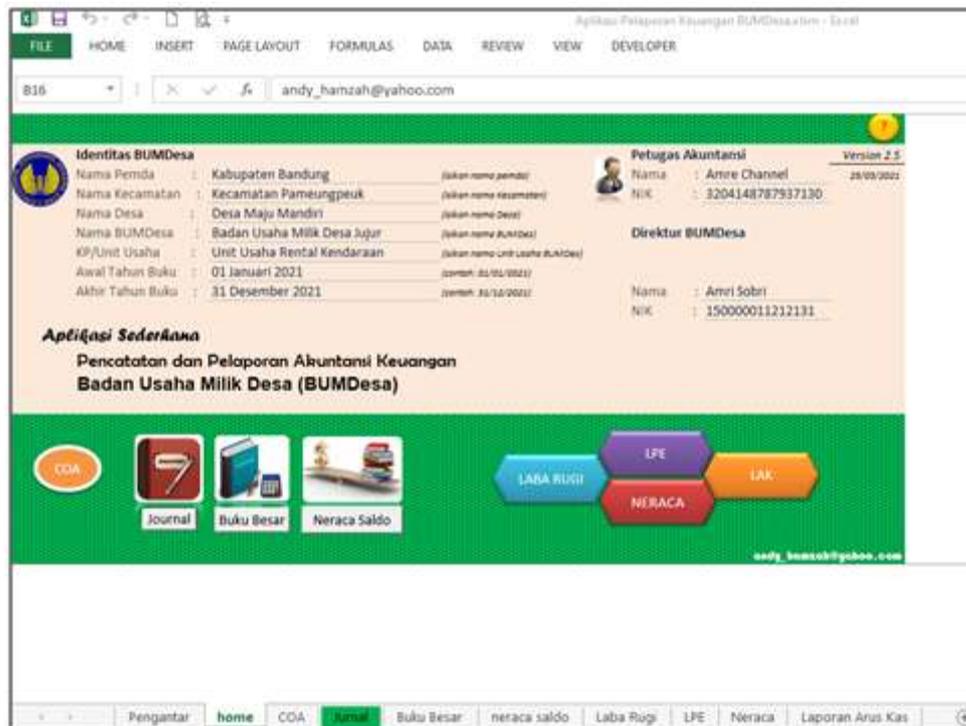
Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen UPBJJ-UT Gorontalo pada tahun 2021 menjadikan Desa dan BUMDes Dulamayo Selatan sebagai mitra. Pelatihan ini sebagai upaya untuk memberdayakan Sumber Daya Manusia sebagai pengurus BUMDes Otabi dan aparat Desa Dulamayo Selatan.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan rangkaian dari 3 (tiga) pelatihan secara garis besar yaitu: (1) Pelatihan Mengenal Potensi dan Aset Desa; (2) Pelatihan Tata Kelola, dan (3) Pelatihan Administrasi, Media Sosial dan aplikasi keuangan. Dengan demikian pelatihan ini termasuk pelatihan kelompok ketiga, yang diselenggarakan pada 4 September 2021, berlokasi di Kantor Desa Dulamayo Selatan.

### **b. Aplikasi Keuangan BUMDes**

Aplikasi ini dibuat Andy P Hamzah, SST., M.Si., Ak, CA, dari Politeknik Keuangan Negara STAN. Aplikasi diberi nama "Aplikasi Pelaporan Keuangan BUMDesa". Dalam pelatihan diperkenalkan aplikasi seperti, untuk memudahkan penggunaannya aplikasi ini dibuat bentuk dengan *file Microsoft Excel*. Dimana sebelum digunakan harus mengaktifkan terlebih dahulu settingan macronya.

Peserta pelatihan juga diperkenalkan tampilan aplikasi. Di bawah ini tampilan halaman utama dari aplikasinya.



Gambar 1. Tampilan utama aplikasi pelaporan keuangan BUMDes

Kemudian peserta pelatihan diperkenankan untuk membuka aplikasi masing-masing dan dijelaskan fitur-fitur dari aplikasi. Seperti pada tab pengantar tersedia cara mengaktifkan makro dan settingan awal yang penting dalam proses pembuatan laporan keuangannya, pengguna tinggal mengikuti petunjuk yang tersedia.

Penjelasan yang diberikan narasumber juga meliputi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Aplikasi. Kelebihan aplikasi diantaranya; pengguna tidak perlu mengeluarkan biaya atau gratis untuk mendapatkan aplikasi ini, aplikasi ini dibuat khusus untuk usaha BUMdes dan sudah teruji dan diaplikasikan oleh beberapa Bumdes di Indonesia dan pernah diaudit dan layak untuk dipakai. Sedangkan kekurangannya adalah pengguna harus lebih familiar dengan istilah keungan dan excel.

### c. Praktek penggunaan aplikasi

Cara melakukan *Setup Awal* Aplikasi dan menjalankan Aplikasi:

1. Langkah *Setup Awal*: Buka *Sheet Home*:
  - a. Pada *sheet home* lakukan kustomisasi identitas Badan Usaha Milik Desa.
  - b. Kemudian Isikan Identitas Petugas Akuntansi dan Pejabat Penandatanganan Laporan Keuangan.
2. Buka *Sheet COA*:
  - a. Sesuaikan Kode dan Nama Akun dengan Kode dan Nama Akun yang terdapat pada Pedoman Akuntansi Badan Milik Desa masing-masing. Jika sudah ada datanya dalam format *Excel*, *copy paste special value* kan data tersebut dalam kolom Kode dan Nama Akun.
  - b. Lakukan penginputan data Anggaran BUMDes di kolom Anggaran.
  - c. Penambahan baris data pada kolom ini akan mempengaruhi sheet Neraca Saldo, sehingga data yang dibaca dari *sheet COA* di *Sheet Neraca Saldo* harus dibuka.
  - d. Kolom D, E dan H, berisi rumus sehingga jika ada penambahan data, rumus pada baris tersebut harus di-copy sampai baris data paling bawah.

3. Langkah Penginputan Transaksi:
  - a. Buka *Sheet* Jurnal, analisis setiap transaksi dan lakukan peng-*input*-an transaksi dengan meng-klik *dropdown* di baris jurnal kolom kode dan nama akun untuk memilih akun yang sesuai. Selanjutnya *input* jumlah penambahan dan pengurangan atau pendebitan dan pengkreditan.
  - b. Lengkapi dengan TANGGAL, no bukti dan keterangan transaksi. Untuk transaksi yang sama, isikan setiap baris data tanggal, no bukti dan keterangan transaksi, sehingga masing masing baris akun memiliki atribut yang lengkap.

Pemahaman Persamaan Dasar Akuntansi (dasar melakukan pencatatan)

ASET		=	UTANG		+	MODAL AKHIR	
sisi kiri			sisi kanan				

ASET		=	UTANG		+	MODAL AKHIR	
Aset			Utang	+	Modal Awal	+	Pendapatan
Aset	+ Beban		Utang	+	Modal Awal	+	Pendapatan
sisi kiri			sisi kanan			<- saldo normal	

Contoh kejadian

No	Kejadian	sisi kiri	sisi kanan
1	aset bertambah	✓	
2	Beban bertambah	✓	
3	utang bertambah		✓
4	Modal bertambah		✓
5	Pendapatan bertambah		✓

\*) apabila kejadiannya sebaliknya (berkurang), maka sisi yang dituliskan angkanya adalah SEBALIKNYA

**Penjelasan**

- a. jika terjadi penambahan aset, maka dituliskan angkanya di sisi/kolom kiri
- b. jika terjadi penambahan utang/modal, maka dituliskan angkanya di sisi/kolom kanan
- c. jika terjadi pengurangan aset, maka dituliskan angkanya di sisi/kolom kanan
- d. jika terjadi pengurangan utang karena pembayaran, maka dituliskan angkanya di sisi/kolom kiri

Gambar 2. Proses *input* transaksi

- c. Dalam menginput transaksi tahun berjalan di sheet Jurnal, tidak diperkenankan meng-*insert* atau men-*delete* row atau kolom. Sebenarnya ini boleh dilakukan tapi sheet Buku Besar harus disesuaikan juga dengan memastikan jumlah baris yang dibaca Sheet Buku Besar harus SAMA PERSIS dengan jumlah baris data di *sheet* Jurnal.

**d. Proses dan Hasil Pelatihan**



Gambar 3. Narasumber menjelaskan tentang aplikasi Keuangan BUMDes

Sistem ceramah digunakan untuk memberikan pengantar tentang kegunaan aplikasi dalam membantu pembuatan laporan keuangan BUMDes. Selain itu juga dapat mempermudah pengurus dalam melihat seluruh transaksi yang terjadi di unit usaha masing-masing.



Gambar 4. Praktek kelompok dengan bantuan narasumber/instruktur

Kesulitan peserta dalam praktek langsung pembuatan laporan keuangan dapat diatasi dengan adanya instruktur langsung yang membantu memecahkan masalah. Setiap peserta memperoleh kesempatan untuk berdiskusi dan berinteraksi. Dalam pembagian kelompok salah satu peserta atau lebih membawa *laptop* untuk melakukan praktek bersama-sama.

Pada saat praktek, pada awalnya dari peserta diharapkan membawa semua data catatan-catatan transaksi dari unit usaha yang dimiliki. Dengan data tersebut diharapkan kemudian bisa di *input* berdasarkan kenyataan dan langsung dapat digunakan sebagai catatan keuangan yang sesungguhnya.

Namun demikian, banyak kendala yang dihadapi seperti: Ketidak lengkapan catatan transaksi, pergantian pengurus atau bendahara yang tidak memberikan berkas transaksi akan menyulitkan proses *input*. Sehingga, dalam pelatihan hanya praktek tidak menggunakan data sesungguhnya tetapi data contoh/*dummy* sebagai simulasi.

Meskipun dalam praktek tidak menggunakan data sesungguhnya, tetapi proses pelatihan berjalan dengan baik. Secara umum dari evaluasi kegiatan pengurus BUMDes khususnya penanggung jawab keuangan atau bendahara memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan.

Diharapkan setelah menggunakan aplikasi ini akan mempermudah BUMDes untuk membuat laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, pada tahun 2022 BUMDes Otobiu dapat memperoleh dana penyertaan untuk mengembangkan aset dan potensi desa untuk kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Dulamayo Selatan.

## SIMPULAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Berdasarkan Permendes No 3 tahun 2021 bahwa Bumdes wajib melaporkan setiap kegiatan usahanya dalam bentuk laporan tahunan dan laporan keuangan, dari pelaporan akan dimusyawarahkan di desa untuk mendapatkan persetujuan

untuk penyertaan modal dari desa. Dari kondisi yang ada pada BUMDes Otabiu Desa Dulamayo dari pernyataan modal oleh desa dari tahun 2017 belum ada pelaporan tahunan dan laporan keuangan.

Dengan adanya pelatihan ini administrasi pelaporan dan laporan keuangan yang akuntabilitas dan transparan dalam menjalankan usahanya serta adanya peningkatan kapasitas dan pemahaman tentang pembukuan dan laporan keuangan badan usaha. Laporan tahunan dan laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas maka BUMDes akan mendapat kepercayaan dari Pemerintah Desa dan para investor sangat untuk memberikan modal sehingga BUMDes bisa sehat dalam mengembangkan usahanya sehingga BUMDes maju Masyarakat akan sejahtera.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM Universitas Terbuka yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat dosen UPBJJ-UT Gorontalo. Selain itu, juga ucapan terimakasih atas kerjasama dari seluruh Perangkat Desa, BPK, KPM dan Pengurus BUMDes Otabiu Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo.

## REFERENSI

- Fitri, U. (2021). Perspektif Pengelola Eks PNPM Mandiri Terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Bumdes (Studi Kasus Di UPK DAPM Lenggo Geni Sungai Tarab). *Menara Ilmu*, 15(2).
- Kurniawan, M. A., & Andiyan, A. (2021). Disrupsi Teknologi Pada Konsep Smart City: Analisa Smart Society Dengan Konstruksi Konsep Society 5.0. *Jurnal Arsitektur Archicentre*, 4(2), 103-110.
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297-304.
- Musmini, L. S., Yudiantara, I. G. A. P., & Astria, P. R. (2021). Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis MYOB dalam Upaya Pemberdayaan Bumdes Bina Usaha Mandiri Desa Dencarik. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 260.
- Taufiq, O. H., Yuliani, D., & Hermawandi, D. (2019). Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis E-Government Menuju Good Governance. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145-152.

## SITUS ONLINE

<https://nasional.kontan.co.id/news/sebanyak-35-bumdes-di-indonesia-terdampak-pandemi-covid-19-diakses-tanggal-21-November-2021>.